

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM KEBERSIHAN PRASARANA  
IBADAH DI MASJID AL-MAHDIYYIN NGINGAS, WARU SIDOARJO**

**Maulida Nur Fadhillah, Siti Kholidatur Rodiyah, Mufaizah, Yuliasutik, Mila Hariani,  
Fadllah Farah Diba, Nurul Masithoh**

**Universitas Sunan Giri Surabaya**

**ABSTRAK**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tri dharma pendidikan tinggi yang wajib dilaksanakan oleh seluruh elemen dari satuan pendidikan tinggi termasuk mahasiswa. Kebersihan termasuk salah satu faktor dari kesehatan pada diri orang manusia dan makhluk hidup. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kebersihan prasarana ibadah di Masjid Al-Mahdiyyin Ngingas, Waru Sidoarjo. Metode yang digunakan penulis yakni PAR (Participatory Action Research), penulis mengabdikan untuk ikut serta membersihkan prasarana ibadah di lokasi pengabdian. Hasil pengabdian mengungkapkan bahwa pengelolaan kebersihan Masjid Al-Mahdiyyin Ngingas, Waru Sidoarjo mengalami peningkatan kebersihan dan kesucian tempat ibadah. Penulis merasa bangga dan senang karena telah mengabdikan ilmunya kepada masyarakat.

**Kata kunci : pengabdian kepada masyarakat, masjid, kebersihan**

***ABSTRACT***

*Implementing community service is one of the tridharma of higher education which must be implemented by all elements of the higher education unit, including students. Cleanliness is one of the factors of health in humans and living creatures. This service activity aims to improve the cleanliness of worship infrastructure at the Al-Mahdiyyin Ngingas Mosque, Waru Sidoarjo. The method used by the author is PAR (Participatory Action Research), the author is dedicated to participating in cleaning the worship infrastructure at the service location. The results of the service revealed that the cleanliness management of the Al-Mahdiyyin Ngingas Mosque, Waru Sidoarjo had increased the cleanliness and sanctity of places of worship. The author feels proud and happy because he has dedicated his knowledge to society.*

***Keywords : community service, mosque, cleanliness***

## **PENDAHULUAN**

Kegiatan pelayanan kepada masyarakat termasuk salah satu dari setidaknya tujuh jenis pengabdian masyarakat, menurut Riduan (2016). Kegiatan yang berhubungan dengan pengabdian masyarakat dapat dimanfaatkan untuk berbagai topik yang erat kaitannya dengan kepentingan masyarakat (Emilia, 2022). Ibadah adalah salah satu hal yang terkait erat dengan kehidupan masyarakat. Ini juga akan meningkatkan nilai-nilai spritual masyarakat (Setiyanti et al., 2023).

Pengabdian kepada masyarakat melalui upaya menjaga kebersihan prasarana ibadah, seperti masjid atau musholah memiliki dampak signifikan menciptakan lingkungan yang suci dan nyaman bagi masyarakat. Ini juga merupakan bentuk gotong royong warga (Amirulloh et al., 2023). Upaya menjaga kebersihan rutin yang dilakukan, antara lain membersihkan lantai, dinding atau plafon, hingga perlengkapan ibadah seperti karpet, sajadah, mukena dan lainnya. Penekanan pada kebersihan area khusus seperti area berwudhu dan kamar mandi, menjaga kebersihan air dan perlengkapan mandi agar memenuhi standar kebersihan (Augia, 2023). Pelayanan masyarakat yang menjaga kebersihan prasarana ibadah menciptakan lingkungan yang bersih dan menyediakan ruang yang nyaman dan suci untuk kegiatan beribadah guna menunjang kesejahteraan spiritual masyarakat.

Salah satu aspek terpenting dari kehidupan masyarakat, yakni kebersihan lingkungan yang berfungsi sebagai dasar pemikiran untuk inisiatif pembersihan masjid, khususnya di Masjid Al-Mahdiyyin Ngingas Waru Sidoarjo. Fokus pengabdian keadaan fasilitas area masjid dengan membersihkan area yang kurang bersih masih kurang pengetahuan masyarakat tentang pentingnya kebersihan (Prabowo, 2016).

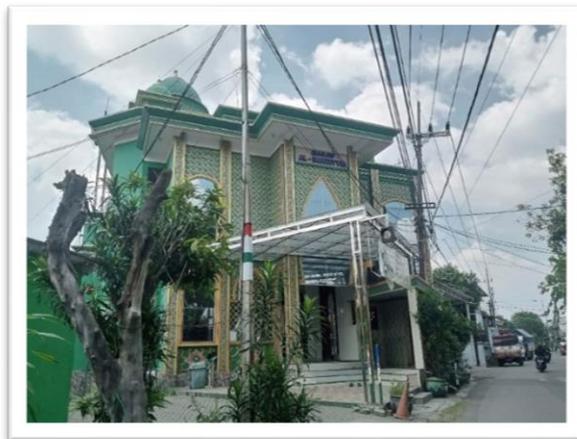
Khususnya di kalangan masyarakat, menjaga kebersihan harus menjadi tanggung jawab bersama (Rahmasari, 2017). Pada kenyataannya, masyarakat jarang dilibatkan untuk menjaga kebersihan masjid karena seorang manajemen sudah bertugas melakukannya. Penerapan praktik hidup sehat dan bersih-bersih masjid, kegiatan ini berupaya memenuhi kebutuhan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat memberdayakan masyarakat untuk menerapkan gaya hidup sehat dan menaruh minat yang lebih besar untuk menjaga kebersihan masjid. Ibadah dapat lancar jika masyarakat berperan menjaga dan meningkatkan standar kebersihan prasarana dan sarana masjid.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan dasar metode riset PAR (Participatory Action Research) dengan kurangnya kesadaran masyarakat mengenai kebersihan masjid menjadi permasalahan pertama. Tujuan dari pengabdian ini untuk meningkatkan kepedulian warga sekitar untuk turut serta membersihkan prasarana masjid. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan hari Senin, 18 Maret 2024 pada pukul 08.00 – 10.00 WIB. Sistematika pelaksanaan yang diterapkan diantaranya; menyiapkan alat-alat yang diperlukan untuk membersihkan masjid. Pembersihan akan fokus pada tiga area: area kamar mandi, di dalam dan luar ruangan, dan lantai atas. Kamar mandi dibersihkan dengan cara membersihkan kloset, lantai, serta bak air. Pembersihan masjid meliputi membersihkan sajadah, mimbar, menyapu debu, mengepel lantai, dan lain-lain. Pensucian ini diharapkan dapat memberikan kenyamanan bagi jamaah dan menjaga kesucian saat menjalankan ibadahnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Masjid Al-Mahdiyin, yang berlokasi di desa Ngingas Utara, RT 06 RW 02, Waru Sidoarjo. Kegiatan membersihkan masjid ini dilakukan pada hari Senin, tanggal 18 Maret 2024, dimulai pukul 10.00 WIB hingga selesai.



**Gambar 1. Dokumentasi Masjid Al-Mahdliyyin Ngingas Utara Waru Sidoarjo**

Gambar 1 menunjukkan Masjid Al-Mahdiyin di Desa Ngingas utara RT 06 RW 02, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Bagian luar masjid memperlihatkan kemegahan bangunan dan menjadi pusat kegiatan keagamaan. Desain dan arsitektur masjid mencerminkan kehadirannya sebagai *landmark* yang berperan penting menjadi identitas kawasan. Kegiatan membersihkan masjid Al-Madiyyin diawali dengan berbincang kepada marbot yang mengurus kebersihan masjid untuk meminta izin membantu atau berpartisipasi dalam membersihkan masjid tersebut. Kegiatan ini melibatkan upaya membersihkan semua fasilitas masjid dari membersihkan kamar mandi, menebah karpet masjid, menyapu, mengepel, dan masih banyak lagi.



**Gambar 2. Pembersihan Toilet Masjid.**

Pada gambar 2 ini Pembersihan toilet masjid dari membersihkan kloset, bak air, dan lantai yang ada kerak membandel atau lumut untuk menghindari terjadinya terpleset karena licin, dengan itu bisa dipastikan kebersihannya dan layak digunakan masyarakat.



**Gambar 3. Kegiatan Membersihkan Masjid**

Mengepel lantai, menyapu halaman masjid, dan membersihkan karpet adalah beberapa tugas pembersihan yang terkait dengan masjid ditunjukkan pada gambar 3. Masyarakat harus berusaha untuk menjaga kebersihan masjid khususnya untuk melestarikan daerah sekitarnya. Ibadah akan terasa lebih santai dan serius jika diadakan dengan suasana yang rapi dan menyenangkan. Meskipun demikian, sejumlah besar masjid terus menjadi najis. Pembersihan ini akan membuat shalat lebih nyaman dan menjaga kesucian masjid.



**Gambar 4. Foto Bersama Pak Dhe (Marbot Masjid Al Mahdiyyin)**

## PENUTUP

Pengabdian masyarakat membantu marbot membersihkan prasarana ibadah di Masjid Al-Mahdiyyin menghadirkan kesan yang positif dan bermakna. Marbot, sebagai penjaga masjid, memiliki peran sentral menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan masjid. Kesederhanaan dan kehangatan marbot dengan tulus dan rendah hati membersihkan lantai, karpet, dan area sekitar masjid. Kehadirannya menciptakan suasana yang hangat dan ramah bagi jamaah. Setiap sapuan sapu dan setiap tetes keringatnya menjadi bagian dari cinta dan dedikasi untuk tempat ibadah. Melihat masjid yang bersih dan terawat memberikan rasa bangga dan kepuasan tersendiri. Setiap sudut sudah bersih dan aroma harum yang tercium. Dengan kerjasama di atas masjid Al-Mahdiyyin menjadi tempat yang layak untuk beribadah dan berkomunitas. Semoga pengabdian ini terus berlanjut dan semakin menguatkan ikatan antara marbot, masjid, dan seluruh umat yang beribadah di sana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirulloh, I., M. S. Anam, M. Mujito, S. Sujito, R. Saputra, R. Hardyansah, & D. S. Negara. (2023). Implementasi Nilai Persatuan dalam Bergotong Royong di Masyarakat Desa Anggaswangi Sukodono Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 13-20.
- Augia, T., A. Zulviarina, H. Amalia, I. Y. Risha, M. D. Ewaldo, N. K. Fahdi, & S. Zartin. (2023). Peningkatan Sanitasi Masjid di Kelurahan Mata Air Kota Padang Tahun 2022. *Warta Pengabdian Andalas*, 30(2), 332-338.
- Emilia, H. (2022). Bentuk dan Sifat Pengabdian Masyarakat Yang Diterapkan Oleh Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 122-130.
- Fauzzia, W., F. Sofiani, D. N. Shaleha, N. A. Malik, R. Delia, W. Rubianti, & W. Wulandari. (2018). Pengabdian Kepada Masyarakat Bakti Sosial Bersama Jamaah Masjid Fatmah Hidayah. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). 15-23.
- Ferdiyansyah, Y. Qisti, & S. Jemson. (2022). Pengelolaan Kebersihan Masjid Sebagai Sarana untuk Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Di Masjid Al Madinah Al Munawaroh. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 2(3), 317 – 324.
- Prabowo, H. S. (2016). *Air, Kebersihan, Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan menurut Agama Islam*. Sekolah Pascasarjana Universitas Nasional, Jakarta Pusat.
- Rahmasari, B. (2017). *Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan dalam Perspektif Hadis* (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Setiawan, R. R., W. Oktriawan, & A. A. Annisa. (2024). Penguatan Kembali Kesadaran Masyarakat Desa Cirangkong atas Pentingnya Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti dan Jumsih: Upaya Menjaga Kebersihan Lingkungan Melalui Kerja bakti dan Jumsih. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 8-15.
- Setiyanti, T., N. Nurussaniyah, D. Darmawan, R. Mardikaningsih, R. Shofiyah, N. U. A. Machfud, & N. D. Aliyah. (2023). Keterlibatan Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam Kegiatan Peningkatan Nilai Spiritual pada Pengajian Rutin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 27-34.